

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Setiap mengadakan penelitian, maka terlebih dahulu harus ditentukan metode yang akan digunakan sehingga tujuan penelitian yang diinginkan dapat tercapai. Sudah tentu metode yang dipilih harus berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain penelitian yang digunakan. Pengelompokan metode penelitian biasanya didasarkan kepada sifat masalahnya, tempat dimana penelitian dilakukan, waktu jangkauan penelitian dan area ilmu pengetahuan yang mendukung penelitian tersebut.

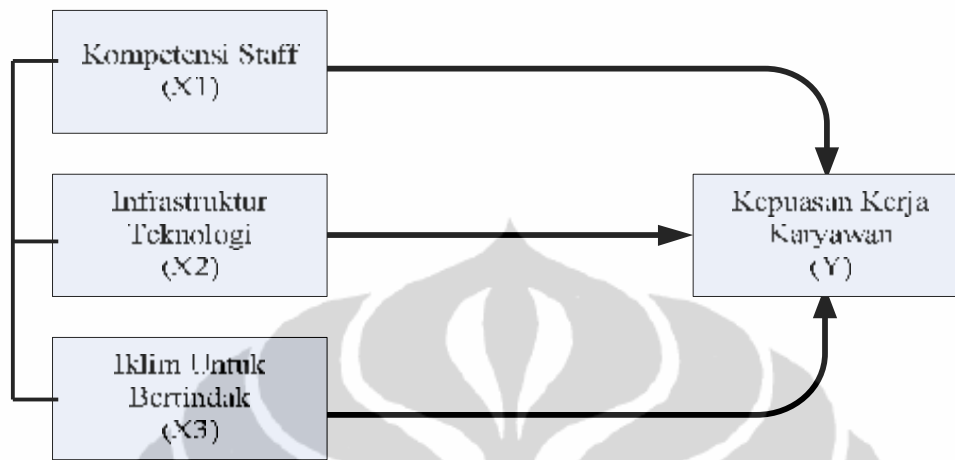
Jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Berdasarkan hal ini penelitian dapat di kelompokkan menjadi deskriptif, komparatif dan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan anatara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2003; p. 11). Dalam penelitian mengenai kepuasan kerja karyawan dalam tesis ini dipakai metode deskriptif eksplanatif asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini adalah metode penelitian untuk memberikan gambaran terhadap fenomena sosial, menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan metode statistik melalui pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui survey lapangan dan menggunakan kuesioner, dengan lokasi penelitian adalah kantor pusat PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

### 3.2. Variabel Penelitian

Istilah variabel dipakai oleh para ilmuwan dan peneliti sebagai sinonim untuk konstruksi atau hal yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, suatu variabel merupakan simbol yang diberi angka atau nilai (Cooper, 1996; p. 39). Dalam penelitian kuantitatif, biasanya peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan suatu analisis untuk mencari hubungan satu variabel dengan variabel yang lain.

Cara paling bermanfaat untuk menggolong-golongkan variabel adalah dengan membedakannya menjadi variabel bebas (*independent variable*), dan variabel terikat (*dependent variable*). Penggabungan cara ini sangat bermanfaat karena tingkat keumumannya dalam penerapan, kesederhanaan dan kegunaannya yang besar dan istimewa dalam konseptualisasi serta perancangan penelitian. Variabel bebas adalah sebab yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel yang terikat yang dipandang (diduga) sebagai akibatnya (Kerlinger, 2006; p. 58).

Istilah variabel bebas dan variabel terikat berasal dari matematika, dimana X adalah variabel bebas (*independent variable*) dan Y merupakan variabel terikat (*dependent variable*) (Kerlinger, 2006; p. 58). Kepuasan kerja karyawan ditetapkan sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya adalah faktor-faktor kepuasan kerja karyawan yang terdiri dari 3 faktor yang uraiannya telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Ketiga faktor tersebut diantaranya menurut Kaplan (2001) adalah Kompetensi Karyawan, Infrastruktur Teknologi, Iklim bertindak. Sehingga dalam variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dinotasikan dan digambarkan sebagai berikut: Variabel terikat (Y) adalah Kepuasan Kerja Karyawan; Variabel bebas (X1) adalah Kompetensi Karyawan; Variabel bebas (X2) adalah Infrastruktur Teknologi; dan Variabel bebas (X3) adalah Iklim bertindak.



Gambar 3.1: Hubungan Variabel Penelitian

Sumber: Diolah sendiri

### 3.3. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (total) elemen (objek) yang akan dijelaskan peneliti melalui penelitiannya (Irawan, 2007; p. 234). Populasi dari penelitian ini adalah karyawan dibawah level manajer di kantor pusat PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. di Jakarta, (tidak termasuk jabatan Direksi, General Manajer, Manajer, dan karyawan laut di kapal perusahaan/crew kapal baik crew permanen ataupun kontrak) yang berjumlah 96 karyawan. (PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., 2009; p. 26).

Selanjutnya Tabel 3.1 dibawah ini memberikan gambaran sebaran populasi jumlah jabatan keseluruhan karyawan kantor PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan karyawan dibawah level manajer di kantor pusat.

Tabel 3.1: Populasi karyawan pada PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk

No	Jabatan	Jumlah	Populasi di kantor pusat
1	General Manajer	15	
2	Manajer	16	
3	Superintendent / Supervisor	79	37
4	Officer/Staf/Non Staff	69	59
	Total	179	96

Sumber : PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk ( Mei 2009)

### 3.4. Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2003; p. 91). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling berupa simple random sampling yaitu teknik sampling yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dikatakan sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi, cara ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2003; p. 93).

Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan asumsi bahwa populasi tersebut berdistribusi normal, maka perhitungannya adalah sebagai berikut (Umar, 2005) :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana: n = Ukuran Sampel  
N = Ukuran Populasi  
e = Batas kesalahan yang diperbolehkan

Maka:

$$n = \frac{96}{1 + 96 (0.05)^2} = \frac{96}{1.24} = 77.41 = 78 \text{ sampel}$$

Sehingga berdasarkan populasi dan rumus yang digunakan didapatkan sampel 79 orang karyawan untuk merepresentasikan seluruh populasi yang akan diteliti mengenai kepuasan kerja. Selanjutnya dalam proses teknik pengambilan sampel dan melihat Tabel populasi 3.1 diatas, maka metode pengambilan sampel untuk penelitian ini dilakukan menggunakan teknik sampling yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan pada populasi yang mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Menurut Umar (2005) untuk ukuran populasi yang masing-masing ukurannya tiap sub populasi adalah berbeda maka untuk mengambil sampel sebesar 124 orang tidak dapat menggunakan cara yang proporsional, melainkan harus sebanding dengan jumlah sub populasinya, sehingga perlu dicari faktor pembanding dari setiap sub populasi yang sering disebut sample fraction (f) dengan cara membandingkan jumlah seluruh elemen populasi sehingga didapat masing-masing sample fraction-nya. Hasil hitungannya untuk mendapatkan sampel dari tiap-tiap sub populasi disajikan berikut ini (hasilnya telah dibulatkan)

Tabel 3.2. Pengambilan sampel secara *Stratified random sampling* dengan jumlah elemen tiap populasi berbeda.

No	Sub Populasi	Nilai fraction (f)	Nilai Sub Populasi	Sampel diambil	Pembulatan
1	Supervisor	$37/96 = 0.385$	37	30,42	31
2	Officer	$59/96 = 0.614$	59	47,58	48
	Total	1.00	96	78	79

Sumber : Umar (2005)

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penyelesaian tugas akhir penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti dan belum tersedia untuk menjawab masalah penelitian secara khusus, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan sebelumnya.

Sementara itu, cara memperoleh data dapat dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi berupa data primer dan data sekunder. Adapun data primer dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan yaitu pihak perusahaan yang berkaitan dengan sumberdaya manusia serta melalui hasil pengisian kuesioner. Data sekunder tentang gambaran umum perusahaan, mencakup data tentang sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, ketenagakerjaan karyawan diperoleh dari literatur-literatur dan laporan-laporan yang dimiliki oleh perusahaan. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa:

#### 1. Wawancara

Teknik ini digunakan karena teknik wawancara mempunyai sejumlah kelebihan, antara lain: dapat digunakan oleh peneliti untuk lebih cepat memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, informasi yang diperoleh lebih meyakinkan, memberikan keleluasaan yang lebih besar dalam mengajukan pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan manajer atau karyawan dibagian departemen sumber daya manusia yang berhubungan langsung dengan karyawan.

## 2. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah metode penelitian lapangan atau metode survey dengan menggunakan kuesioner penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup. Selanjutnya responden diminta untuk memilih jawaban yang telah tersedia, yang dirasakan paling sesuai menurut pertimbangan dan keadaan yang sebenarnya.

Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, maka setiap jawaban pertanyaan diberikan lima pilihan jawaban dengan bobot, dengan menggunakan sistem skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sikap menurut Thurstone ialah “1. Pengaruh atau penolakan. 2. Penilaian, 3. Suka atau tidak suka, 4. Kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek psikologis”. Biasanya sikap dalam skala likert diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral sampai ke yang paling positif dalam bentuk sebagai berikut: sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak tahu (netral), setuju, dan sangat setuju. Untuk melakukan kuantifikasi maka skala tersebut kemudian diberi angka - angka sebagai simbol agar dapat dilakukan perhitungan. Umumnya pemberian kode angkanya sebagai berikut: jawaban “sangat tidak setuju” diberi angka 1, jawaban ”tidak setuju” diberi angka 2, jawaban ”tidak tahu (netral)” diberi angka 3, jawaban ”Setuju” diberi angka 4, dan jawaban “Sangat setuju” diberi angka 5. Tentunya nilai dari angka - angka tersebut relatif karena angka - angka tersebut hanya merupakan simbol dan bukan angka sebenarnya (Sarwono, 2006; p. 96). Lima jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3: Tabel Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Puas/Setuju	1
Tidak Puas/ Setuju	2
Cukup	3
Puas/ Setuju	4
Sangat Puas/ Setuju	5

Sumber : Diolah sendiri

### 3. Studi pustaka

Diperlukan untuk mencari referensi dan literatur baik melalui buku, artikel, jurnal serta melalui media elektronik (internet) yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan sebagai data pelengkap dan pembanding dari data yang ada.

#### 3.6. Instrumen Penelitian

Kuisisioner atau daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian pertama mengenai pengantar atas kuisisioner. Bagian kedua mengenai variabel moderator yang berisi tentang identitas responden, untuk memperoleh data tentang karakteristik individu yang mencakup variabel jenis kelamin, agama, umur, status perkawinan, jenjang pendidikan terakhir, mulai kerja dan *ranking*/pangkat. Sedangkan untuk bagian ketiga adalah kelompok pernyataan untuk variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja Karyawan dan variabel-variabel bebas yaitu Kompetensi Karyawan, Infrastruktur Teknologi dan Iklim bertindak yang meliputi beberapa indikator-indikator atas variabel-variabel tersebut.



### 3.7. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang baik memenuhi dua syarat yaitu *reliabel* dan *valid*. Instrumen dikatakan reliabel bila hasil pengukuran tetap konsisten dari waktu ke waktu, dan dikatakan valid apabila mampu mengukur secara akurat obyek yang diukur (Irawan, 2007; p. 149). Untuk memperoleh hasil penelitian yang *valid* dan *reliabel*, maka instrumen yang digunakan haruslah *valid* dan *reliabel*. Oleh karena itu, suatu instrumen penelitian harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga instrumen penelitian tersebut dapat menghasilkan informasi yang diharapkan.

1. Validitas, suatu angket dikatakan *valid* (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Pengujian validitas terhadap instrumen penelitian digunakan analisis item - *total correlation*, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS

Selain itu dapat juga dilakukan pengujian dengan cara menghitung antara masing-masing pertanyaan atau pertanyaan dengan skor total dan menggunakan rumus *Product Moment*, yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(N \sum X^2 - (\sum X)^2\right) \left(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right)}}$$

Dimana:

r = Nilai koefisien korelasi.

N = Jumlah responden.

X = Skor masing-masing pertanyaan dari tiap responden.

Y = Skor total semua pertanyaan dari tiap responden.

Dengan hipotesis :

H0 : Instrumen dinyatakan tidak valid ( $\beta = 0$ ).

H1 : Instrumen dinyatakan valid ( $\beta \neq 0$ ).

Setelah dihitung, nilai korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r, dengan  $n = 79$  dan taraf signifikansi sebesar 1% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,288. Jika nilai korelasi yang diperoleh lebih kecil dari dari 0,288 maka butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Dari hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa korelasi butir butir variabel instrumen dengan nilai r hitung dan r tabel sebagai berikut:

a. Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Kerja Karyawan.

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa seluruh faktor yang ada dalam Variabel Kepuasan Kerja Karyawan adalah valid, sebagaimana dijabarkan pada Tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4: Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Kerja Karyawan

	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
Y1	0.557	0.288	Valid
Y2	0.528	0.288	Valid
Y3	0.665	0.288	Valid
Y4	0.426	0.288	Valid
Y5	0.699	0.288	Valid
Y6	0.651	0.288	Valid
Y7	0.644	0.288	Valid
Y8	0.609	0.288	Valid

Tabel 3.4: Hasil Perhitungan Pengujian Validitas  
Variabel Kepuasan Kerja Karyawan (Lanjutan)

	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
Y9	0.450	0.288	Valid
Y10	0.538	0.288	Valid
Y11	0.559	0.288	Valid
Y12	0.616	0.288	Valid
Y13	0.630	0.288	Valid
Y14	0.643	0.288	Valid
Y15	0.619	0.288	Valid
Y16	0.671	0.288	Valid

Sumber : data primer yang diolah , 2009

b. Pengujian Validitas Variabel Kompetensi Staff.

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa seluruh faktor yang ada dalam Variabel Kompetensi Staff adalah valid, sebagaimana dijabarkan pada Tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5: Hasil Perhitungan Pengujian Validitas  
Variabel Kompetensi Staff

	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
X11	0.603	0.288	Valid
X12	0.566	0.288	Valid
X13	0.422	0.288	Valid
X14	0.603	0.288	Valid
X15	0.578	0.288	Valid
X16	0.671	0.288	Valid

Tabel 3.5: Hasil Perhitungan Pengujian Validitas  
Variabel Kompetensi Staff (Lanjutan)

	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
X17	0.499	0.288	Valid
X18	0.768	0.288	Valid
X19	0.663	0.288	Valid
X110	0.812	0.288	Valid
X111	0.772	0.288	Valid
X112	0.728	0.288	Valid

Sumber : data primer yang diolah , 2009

c. Pengujian Validitas Variabel Infrastruktur Teknologi.

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa seluruh faktor yang ada dalam Variabel Infrastruktur Teknologi adalah valid, sebagaimana dijabarkan pada Tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6: Hasil Perhitungan Pengujian Validitas  
Variabel Infrastruktur Teknologi

	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
X21	0.712	0.288	Valid
X22	0.689	0.288	Valid
X23	0.737	0.288	Valid
X24	0.719	0.288	Valid
X25	0.802	0.288	Valid
X26	0.767	0.288	Valid
X27	0.799	0.288	Valid
X28	0.805	0.288	Valid

Tabel 3.6: Hasil Perhitungan Pengujian Validitas  
Variabel Infrastruktur Teknologi (Lanjutan)

	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
X29	0.743	0.288	Valid
X210	0.777	0.288	Valid
X211	0.717	0.288	Valid
X212	0.732	0.288	Valid
X213	0.371	0.288	Valid
X214	0.661	0.288	Valid
X215	0.670	0.288	Valid

Sumber : data primer yang diolah , 2009

d. Pengujian Validitas Variabel Iklim untuk bertindak.

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa seluruh faktor yang ada dalam Variabel Iklim untuk bertindak adalah valid, sebagaimana dijabarkan pada Tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7: Hasil Perhitungan Pengujian Validitas  
Variabel Iklim untuk bertindak

	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
X31	0.782	0.288	Valid
X32	0.748	0.288	Valid
X33	0.804	0.288	Valid
X34	0.764	0.288	Valid
X35	0.829	0.288	Valid
X36	0.883	0.288	Valid
X37	0.813	0.288	Valid

Tabel 3.7: Hasil Perhitungan Pengujian Validitas  
Variabel Iklim untuk bertindak (Lanjutan)

	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
X38	0.798	0.288	Valid
X39	0.652	0.288	Valid
X310	0.648	0.288	Valid
X311	0.686	0.288	Valid
X312	0.710	0.288	Valid
X313	0.678	0.288	Valid
X314	0.641	0.288	Valid
X315	0.732	0.288	Valid

Sumber : data primer yang diolah , 2009

2. Reliabilitas, suatu angket dikatakan *reliabel* (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsiten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui pengujian instrumen keseluruhan untuk mendapatkan nilai koefesien reliabilitas dengan menggunakan program SPSS.

Selain itu dapat juga dilakukan perhitungan dengan teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen adalah Teknik *Alfa Cronbach* (Sugiyono, 2003; p. 149) dengan rumus seperti berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana :

$r_i$  = Keandalan instrumen.

$k$  = Mean kuadrat antara subyek.

$\sum S_i^2$  = Mean kuadrat kesalahan.

$S_t^2$  = Varians total.

Untuk menghitung varians total dan varians item digunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana :

$JK_i$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item.

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subyek.

Tingkat reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai 1, yang dapat diinterpretasikan menurut George dan Mallery (2003) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8.: Klasifikasi Nilai Alpha

Klasifikasi Nilai Alpha	Kesimpulan
$\alpha > 0.9$	Sempurna ( <i>Excellent</i> )
$\alpha > 0.8$	Baik ( <i>Good</i> )
$\alpha > 0.7$	Dapat diterima ( <i>Acceptable</i> )
$\alpha > 0.6$	Diragukan ( <i>Questionable</i> )
$\alpha > 0.5$	Lemah ( <i>Poor</i> )
$\alpha < 0.5$	Tidak dapat diterima ( <i>Inacceptable</i> )

Sumber: George dan Mallery (2003)

Berdasarkan perhitungan Reliabilitas dengan menggunakan program SPSS didapatkan data-data bahwa semua baik Variabel Kepuasan Kerja

Karyawan, Variabel Kompetensi Staff, Variabel Infrastuktur Teknologi, dan Variabel Iklim untuk Bertindak dapat diandal sebagaimana diolah dalam data tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9: Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas  
Kepuasan Kerja Karyawan (Y), Kompetensi Staff (X1),  
Infrastuktur Teknologi (X2), Iklim untuk Bertindak (X3)

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keputusan</b>
Y	0.909	<i>Reliable</i> (andal)
X1	0.910	<i>Reliable</i> (andal)
X2	0.943	<i>Reliable</i> (andal)
X3	0.954	<i>Reliable</i> (andal)

Sumber : data primer yang diolah , 2009